

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti dapatkan dan rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK BinaPangudiLuhur Jakarta, yang beralamat di Jalan KramatAsem Raya No. 54 Utan Kayu Selatan, Matraman Jakarta Timur, peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti melihat terdapat beberapa masalah pada siswa karena memiliki efikasi diri yang negatif.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Desember 2014 sampai Januari 2015. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan

kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis⁴⁰.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).⁴¹ Pendekatan korelasional dipilih dikarenakan dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (dukungan sosial) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (efikasi diri) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y dan juga dapat dilihat seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel dukungan sosial dan efikasi diri.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), p. 2

⁴¹Ibid., p. 6

tersebut⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta Tahun Ajar 2014-2015.

Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 63 siswa yakni X Akuntansi 1 yang berjumlah 32 siswa dan X akuntansi 2 yang berjumlah 31 siswa. Peneliti memilih kelas X Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin mengetahui bagaimana dukungan sosial yang diterapkan berdampak pada efikasi diri pada siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)⁴³.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *isaac* dan *michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 siswa kelas X Akuntansi. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *op.cit.*, p. 81.

⁴³ Sugiyono, *op.cit.*, p. 62.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Akuntansi
SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta

Kelas	Jumlah siswa dikelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
Siswa Kelas X AK 1	32	$(32/63) \times 55$	28 Siswa
Siswa Kelas X AK 2	31	$(31/63) \times 55$	27 Siswa
Jumlah	63		55 Siswa

Sumber: Data diolaholeh peneliti (2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner atau angket. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dengan menggunakan data primer.

1. Efikasi Diri (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan berhasil.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *magnitude* dengan sub indikator mampu mengerjakan tugas yang sulit, menghindari situasi diluar batas kemampuan. *Strength* dengan sub indikator tekun dalam berusaha, kuat dalam mengerjakan semua tugas. *Generality* dengan sub indikator mampu mengatasi situasi yang bervariasi/luas.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk “*Skala Liker*. Seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian EfikasiDiri

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrument penelitian mengenai efikasi diri yang disajikan ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini menggambarkan indikator efikasi diri.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir masih mencerminkan indikator variabel efikasidiri.

Indikator tersebut diukur dengan *Skala Likert* kemudian diuji cobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu siswa kelas X Administrasi

Perkantoran. Kisi-kisi yang mengukur efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Magnitude	a. Mampu mengerjakan tugas yang sulit	4, 8	3, 5, 7, 13, 22, 33	4, 22	7	3, 4, 6, 12, 30
	b. Menghindari situasi diluar kemampuan	-	24, 26	-	-	22, 24
2. Strength	a. Tekun dalam berusaha	1, 10, 16, 17, 21, 23, 34	6, 27,	-	1, 9, 15, 16, 20, 21, 31	5, 25
	b. Kuat dalam mengerjakan tugas	11, 14, 18, 28	12, 19, 35		10, 13, 17, 26, 28	11, 18,
3. Generality	a. Mampu mengatasi situasi tertentu yang bervariasi	2, 20, 29, 30, 32	9, 15, 25, 31	30, 31	2, 19, 23, 27,	8, 14, 29
	Jumlah	35		4	31	

Sumber: Instrumen diolah oleh peneliti (2015)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁴

⁴⁴Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, p. 86

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 31 dan soal yang drop sebanyak 4 butir. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 86).

2) Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁴⁵ Selanjutnya, akan dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus koefisien Alpha, yaitu:⁴⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 121

⁴⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm. 89

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel efikasi diri sebesar 0.94 atau 94%. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 87)

2. Dukungan Sosial (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, bantuan, kepedulian maupun penghargaan yang diterima oleh individu atau kelompok dari orang lain melalui kontak formal dan informal yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial dapat diukur dengan pernyataan-pernyataan yang meliputi indikator dukungan emosional dengan sub indikator perhatian, kepedulian. Dukungan instrumental dengan sub indikator kepedulian, pemberian dana. Dukungan informasi dengan sub indikator pemberian nasehat, pemberian saran, pemberian informasi. Dukungan penghargaan berupa dorongan, memperkuat harga diri.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk “*Skala Likert*” Seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Dukungan Sosial

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur dukungan sosial disajikan dalam bentuk tabel, yang terdiri dari kisi-kisi konsep instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator dukungan sosial. Indikator tersebut diukur dengan *Skala Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel dukungan sosial. Kisi-kisi yang mengukur dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Dukungan Emosional	a.Perhatian	2, 13, 25	-	-	1, 10, 19	-
	b.Kepedulian	26	20, 29	-	20	15,23
2. Dukungan Instrumental	a.Pemberian Bantuan	3, 8, 16, 19	-	3, 16, 19	5	-
	b.Pemberian Dana	1, 15	-	1	12	-
3.Dukungan Informasi	a.Pemberian Saran	10, 18, 22, 27	-	-	7, 14, 17,21	
	b.Pemberian Nasehat	9, 14, 30	7	30	6, 11	4
	c.Pemberian Informasi	24	-	-	18	
4.Dukungan Penghargaan	a.Dorongan	12, 17, 21, 28	6, 11, 23	-	9, 13, 16. 22	3, 8, 24
	b.Menambah harga diri	4, 5	-	4	2	-
Jumlah		30		6	24	

Sumber: Instrumen penelitian diolah (2014)

d. Validitas dan Reliabilitas Intrument

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁷Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, p..86

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 24 butir dan soal yang drop sebanyak 6 butir. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 81)

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁴⁸. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁴⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

⁴⁸ Sugiyono, *Loc.Cit.*

⁴⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*, p.89

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel dukungan sosial sebesar 0.92 atau 92%.
(Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 82)

3. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Tabel III.6
Konstelasi Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri

Dukungan Sosial	→	Efikasi Diri
Dukungan Sosial sebagai variabel bebas (X)		Efikasi Diri Siswa sebagai variabel terikat (Y)

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

→ = arah hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

⁵⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.261

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji

kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁵¹

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2TC}{S^2G}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-k).

Hipotesis statistik

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Dilakukan dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:⁵²

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2reg}{S^2res}$

⁵¹Sugiyono. *Op.Cit.*, p. 274

⁵²*Ibid.*, p.273

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:

Tabel III.7
Tabel ANOVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		
Regresi (b/a)	1	$b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$	$\frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Residu	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sample / data

⁵³ Sugiyono, *Op.Cit.*, p.228

⁵⁴ *Ibid.*, p. 230

Hipotesis Statistik:

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria Pengujian :

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H₁ diterima.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) untuk mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.⁵⁵ Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y variasi Y ditentukan oleh X dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:⁵⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi *product moment*

⁵⁵Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*(jakarta; gramedia, 2006) p.259

⁵⁶ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 81